

Normalisasi Sungai Cileungsi dan Cikeas Didukung Komisi V DPR RI

BOGOR (IM)- Perangkat Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor menyampaikan aspirasi warga yang mengeluhkan tingginya ancaman banjir sejumlah perumahan yang berada di bantaran Sungai Cileungsi dan Cikeas.

Oleh karenanya, Komisi V DPR-RI berkomitmen mendukung penuh normalisasi sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Cileungsi dan sub DAS Cikeas.

Kepala Desa Bojongkulur, Firman Rihsyah, turut menyampaikan aspirasi warga bersama dengan para perangkat penanggulangan kebencanaan Desa Bojongkulur. "Kami hadir di sini membawa aspirasi warga masyarakat. Serta mencari solusi pencegahan banjir di Bojongkulur," kata Firman, kemarin.

Ketua Komunitas Peduli Sungai Cileungsi Cikeas (KP2C), Puarman, mengemukakan jika warga Bojongkulur dan sekitarnya menuntut agar pemerintah melakukan percepatan normalisasi Sungai Cileungsi dan Sungai Cikeas. "Tuntutan itu berupa studi Land Acquisition Resettlement Action Plan (LARAP) agar dikerjakan tahun ini juga. Sementara pekerjaan konstruksi

normalisasi bisa dimulai tahun 2023," kata dia.

Puarman pun menjabarkan sejarah berdirinya KP2C dan kiprahnya dalam mitigasi bencana. Juga dipaparkan penyebab banjir, derita banjir dan solusi pencegahannya.

Komisi V DPR RI mengapresiasi kiprah KP2C, yang dalam operasionalnya tidak menggunakan dana negara. Namun tetap konsisten melayani 32 ribu anggotanya yang merupakan warga korban banjir.

Anggota Komisi V DPR RI, Mulyadi, mengatakan pihaknya akan segera mengadakan kunjungan lapangan ke dua sungai tersebut. Kunjungan lapangan tersebut bertujuan untuk melihat dan menyerap secara langsung apa yang disampaikan warga dan KP2C.

Di samping itu, Mulyadi berjanji akan membawa keluhan dan usulan warga Bojongkulur kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). "Kami akan membahas apa-apa yang disampaikan dalam pertemuan ini ke dalam dalam pertemuan dengan Kementerian PUPR. Dan kami akan membantu dan mempermudah penganggarnya," kata Mulyadi. ● **gio**

Disdukcapil Kota Bogor Jemput Bola Pembuatan KTP-EI ke Sekolah

BOGOR (IM)- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bogor, melaksanakan jemput bola pembuatan e-KTP bagi pelajar yang sudah berusia 17 tahun ke sekolah-sekolah. Sehingga perekaman data pelajar bisa dilaksanakan langsung di sekolah.

Kadisdukcapil Kotw Bogor, Sujatmiko Baliarto, mengatakan dalam kegiatan jemput bola ini Disdukcapil membawa lengkap alat pembuatan e-KTP. "Kami bawa mulai dari dua set komputer yang sudah terinstal software register e-KTP, kamera DSLR untuk alat perekam wajah, alat perekam tanda tangan digital, alat perekam sidik jari digital, alat perekam retina mata hingga backdrop berwarna," kata Sujatmiko, Jumat (20/5).

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mengatakan jemput bola ini merupakan kebijakan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor. Dengan tujuan pengurusan dokumen kependudukan menjadi mudah dan cepat.

"Jangan 'nunggu bola'. Anak-anak yang sudah 17 tahun ini kita mudahkan agar mereka bisa memperoleh hak-haknya sesegera mungkin," ujarnya.

Bima Arya menjelaskan

berbagai hak dan manfaat seseorang memiliki e-KTP. Selain sebagai identitas kependudukan dan memudahkan pembuatan berbagai dokumen, juga bisa dimanfaatkan untuk keperluan perbankan, persyaratan membuka usaha, melamar pekerjaan, salah satu syarat untuk menikah, hingga berguna saat situasi darurat.

Menurut dia, e-KTP ini pada intinya bukan pada kartu yang nanti akan didapatkan. Namun juga agar para pelajar sadar akan haknya, sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan juga. "Dulu, anak yang sudah 17 tahun agak terlambat. Begitu ada kebutuhan yang mendesak dan lain-lain baru mengurus KTP. Sekarang saya minta di hari mereka ulang tahun, mereka sudah punya KTP. Pola ini akan terus dilakukan Disdukcapil ke seluruh sekolah di Kota Bogor," tuturnya.

Selain itu, Bima Arya juga menyebutkan, setiap akan memasuki masa Pilkada, Pilpres, Pileg, Disdukcapil dipastikan untuk melakukan pendataan semaksimal mungkin supaya warga memperoleh haknya untuk pemilu. "Jangan sampai ada yang luput menggunakan haknya," ujarnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL DI BANDUNG

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (tengah) berbincang dengan anggota Paskibra usai mengikuti upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional di Halaman Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Jumat (20/5). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menggelar upacara peringatan ke-114 Hari Kebangkitan Nasional guna mengenang perjuangan dalam melawan penjajah Belanda dan menjadi pelopor kebangkitan nasional melalui organisasi Boedi Oetomo.

Ketua DPRD Bogor, Rudy Susmanto Ingatkan Tiga Potensi Kab. Bogor

Kabupaten Bogor merupakan daerah tingkat dua dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk yang banyak ini, bisa memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi dan daya saing nasional dan internasional, kata Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto.

CIBINONG (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengingatkan tiga potensi penting yang dimiliki Kabupaten Bogor untuk membuat daerah penyangga ibu kota ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Pertama, potensi alam dan yang kedua adalah potensi sumber daya manusia dan yang ketiga adalah kekayaan budaya.

"Tiga instrumen potensi penting ini harus kita kelola dengan baik, berkelanjutan, dan tentunya dengan kerjasama yang baik berbagai pihak, baik pemerintahan, dunia usaha, dan juga organisasi kemasyarakatan," kata Rudy Susmanto memaknai Hari Kebangkitan Nasional, Jumat (20/5). Kekayaan alam yang dimil-

iki Kabupaten Bogor, tutur Rudy Susmanto tidak hanya yang bersumber dari kandungan alam, seperti emas dan material tambang.

Namun, juga anugerah panorama alam nan indah yang 'menggoda' para pelancong untuk berwisata.

"Belum lagi luas dan letak geografis yang sangat strategis sehingga menarik bagi investor untuk berinvestasi," sambung Rudy Susmanto.

Pria yang juga Wakil Sekjend DPP Partai Gerindra ini menuturkan bahwa Kabupaten Bogor juga dianugerahi jumlah penduduk yang cukup besar.

Bahkan, dengan jumlah populasi yang mencapai 5,4 juta jiwa pada 2021, Kabupaten Bogor merupakan daerah tingkat dua dengan jumlah penduduk terbanyak di In-

donesia.

Jumlah penduduk yang banyak ini, papar Rudy Susmanto bisa memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi dan daya saing nasional dan internasional.

"Langkah yang harus kita persiapkan hari ini adalah membentuk generasi muda yang bertanggung jawab, bersedia mengabdikan, berkorban, membangun dan mengelola bangsa serta negara," papar Rudy Susmanto.

Semakin besar jumlah penduduk, lanjutnya, maka permintaan terhadap barang konsumsi juga akan meningkat, sehingga dapat memicu economic of scale dalam produksi.

"Biaya produksi juga akan menurun dan meningkatkan produksi yang akan membuat usaha semakin luas dan meningkatkan usaha baru," lanjutnya.

Namun, yang perlu menjadi perhatian, ungkap Rudy Susmanto ialah perkembangan teknologi digital yang bisa meningkatkan kemajuan di sektor tersebut.

Namun untuk beberapa hal, transformasi digital dan revolusi industri ternyata bisa menghambat bonus demografi. Sebab transformasi digital dan revolusi industri dapat membuat banyak orang kehilangan pekerjaan.

Karena itu, untuk mencegah terjadinya pengangguran akibat digitalisasi, maka kita perlu meningkatkan ekosistem digital termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

"Peningkatan kualitas manusia juga harus diimbangi dengan nilai-nilai spiritual dan kebudayaan yang merupakan jati diri bangsa kita," tukas Rudy Susmanto. ● **gio**



IDN/ANTARA

KOLEKSI TAPIR DI KEBUN BINATANG BANDUNG BERTAMBAH Seekor anak Tapir Tenuk (*Tapirus indicus*) makan bersama induknya di Bandung Zoological Garden, Bandung, Jawa Barat, Jumat (20/5/2022). Anak tapir betina yang lahir pada 28 april lalu dari induk Tinu (12) dan Marcel (8) menjadi tambahan koleksi baru di Bandung Zoological Garden sehingga memiliki enam tapir jantan dan empat betina.

Uji Coba Lintas Atas Kopo Berhasil Urai Kemacetan

BANDUNG (IM)- Jajaran Satlantas Polrestabes Bandung mengungkapkan uji coba lintas atas Kopo yang dimulai sejak Kamis (19/5) kemarin hingga satu pekan ke depan berkontribusi mengurangi kemacetan kendaraan. Kondisi tersebut diharapkan membuat kemacetan dapat diminimalisasi di Jalan Bypass Soekarno Hatta.

Kasatlantas Polrestabes Bandung, AKBP Arief Indra Santanu melalui Kasubint Kamsel Polrestabes Bandung Ipda Isman Rusmadijanto mengatakan uji coba Flyover Kopo dilaksanakan satu pekan dimulai sejak pukul 07.00 Wib hingga 17.00 Wib. Hasil evaluasi sementara keberadaan lintas atas dapat mengurangi kemacetan.

"Kendala tidak ada dalam arti cukup memecah kemacetan cuma hanya dilaksanakan sebelah dari arah barat ke timur sementara uji coba mungkin kekuatan dan tingkat kemacetan," ujarnya saat dihubungi, Jumat (20/5).

Ia mengungkapkan selama pelaksanaan uji coba Kamis (19/5) kemarin berjalan lancar dan landai. Namun pihaknya masih belum dapat memprediksi saat terjadi puncak kepadatan kendaraan di jalur tersebut.

"Sementara waktu diujicoba termasuk cukup landai lancar tapi belum bisa memprediksi saat tingkat puncak kendaraan yang ada," katanya.

Isman mengatakan uji coba dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas lintas atas dalam mengurangi kemacetan dan diketahui berjalan efektif. Namun untuk jalur dari timur ke barat belum diuji coba oleh pihak kontraktor pembangunan lintas atas. "Prinsipnya bagus dan lancar di atas mau pun di bawah," katanya.

Terpisah Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan lintas atas Kopo akan diujicoba selama satu pekan. Pihaknya akan segera menanyakan terkait pemasangan rambu-rambu lalu lintas. "Nanti kita tahun kapan mulai resmi digunakan," katanya. ● **pra**

Pemkab Bandung akan Kembangkan Objek Wisata Kawah Kamojang

BANDUNG (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung berencana mengembangkan objek wisata Kawah Kamojang di Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, guna meningkatkan ekonomi masyarakat lokal.

Bupati Bandung, Dadang Supriatna mengatakan jika objek wisata dikembangkan, maka kunjungan wisatawan meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan para pelaku ekonomi kreatif dengan pemasaran produknya di lokasi wisata.

"Saya mendapatkan informasi langsung dari pelaku usaha di kawasan Pangalengan, satu kios atau warung yang berjualan di kawasan wisata itu bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan barang atau hal lainnya antara Rp5 juta sampai Rp8 juta per hari," kata Dadang di Bandung, Jawa Barat, Jumat (20/5).

Dia melihat kawasan obyek wisata Kawah Kamojang, yang

sudah ada sejak puluhan tahun silam tersebut sangat potensial untuk terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dari berbagai daerah.

"Yang penting ada kemauan dari pemerintah desa setempat dalam upaya menangkapi peluang ekonomi untuk masyarakat dari potensi wisata tersebut. Soalnya, para pelaku usaha yang berdagang di lokasi wisata itu, tentunya warga setempat," katanya.

Dalam pengembangan wisata di Kamojang itu, menurut dia, bakal ada sejumlah konsep yang diterapkan. Namun ia memastikan konsep itu bakal berbasis ramah lingkungan tanpa merusak alam.

Ia menjelaskan, Kawah Kamojang merupakan lahan di bawah pengelolaan BKS-DA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) Jawa Barat. Namun menurutnya proses pengelolannya nanti bisa

dikerjasamakan dengan pihak swasta.

"Seperti halnya obyek wisata baru di Rancabali Kabupaten Bandung yang dalam proses pengelolannya dikerjasamakan dengan pihak swasta," katanya.

Selain dari segi lokasi, Pemkab Bandung juga bakal mendorong peningkatan bisnis pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di lokasi wisata dengan program pinjaman dana bergulir tanpa bunga. Menurut dia, sudah ada dana sebesar Rp40 miliar yang digulirkan.

Jika perkembangannya bagus, angkanya akan ditambah menjadi Rp60 miliar untuk membantu ekonomi masyarakat.

"Dengan adanya pinjaman dana bergulir tanpa bunga yang sudah disiapkan Pemkab Bandung itu, harapannya terbangun ekonomi baru dan terciptanya lapangan kerja baru," kata Dadang. ● **pra**



IDN/ANTARA

UPACARA HARI KEBANGKITAN NASIONAL DI BOGOR

Sejumlah personel TNI mengikuti upacara peringatan ke-114 Hari Kebangkitan Nasional di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (20/5). Upacara yang diikuti oleh Petugas gabungan TNI, Polri, Satpol PP, Dishub, Pemadam Kebakaran serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut mengusung tema Ayo Bangkit Bersama.

Kasus Demam Berdarah di Kota Bogor Naik 570% Dibanding 2021

BOGOR (IM)- Dalam 5 bulan terakhir, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor mencatat 563 kasus demam berdarah dengue (DBD). Jumlah itu naik 570% dibanding 2021 dengan 84 kasus mulai Januari hingga Mei.

Berdasarkan data Dinkes Kota Bogor hingga pertengahan Mei 2021 tercatat 52 kasus demam berdarah dengue. Secara akumulasi Januari hingga Mei, dilaporkan 563 kasus. Sedangkan pada 2020 hanya tercatat 84 kasus dalam periode yang sama.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bogor, Erna Nuraena menuturkan, bila melihat data kasus demam berdarah dengue memang terjadi peningkatan dibanding 2021. "Angkanya naik cukup tinggi dibanding kasus demam berdarah dengue tahun lalu," kata Erna, Jumat (20/5).

Pada Januari 2022, kasus DBD di Kota Bogor mencapai 129 kasus. Lalu turun pada Februari dengan 75 kasus. Tren kembali melonjak pada Maret dan April 2022 dengan jumlah kasus DBD mencapai 155 dan 152 kasus.

Sementara, pada Januari 2021, kasus DBD Kota Bogor tercatat hanya 13 kasus, Februari

7 kasus, Maret 10 kasus, April 28 kasus, dan Mei 26 kasus DBD.

Erna mengakui ada tren peningkatan kasus DBD selama beberapa bulan terakhir. Pihaknya pun mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit yang ditularkan nyamuk aedes aegypti itu.

Ia mengimbau masyarakat agar peduli terhadap penyakit ini dan tidak tertutup isu Covid-19. Apalagi DBD lebih berbahaya. Sehingga peningkatan untuk pemberantasan sarang nyamuk (PSN) harus kembali diutamakan.

"Kami sudah melakukan PSN, dimulai dari tingkat kecamatan dan puskesmas. Dinkes sudah menginstruksikan masyarakat melalui kecamatan dan puskesmas untuk menggalakkan kembali PSN," ujarnya.

Ia mengimbau masyarakat tetap menjaga kebersihan lingkungan. Termasuk pemberantasan sarang nyamuk, hingga jentik nyamuk, baik di taman-taman maupun talang air.

"Prinsipnya saat hujan jangan sampai ada genangan. Nyamuk pembawa virus DBD itu berkembang biak di genangan," tutupnya. ● **gio**

Jelang Idul Adha, Kota Bandung Perketat Verifikasi Keamanan Hewan

BANDUNG (IM)- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung mengimbau para peternak dan panita kurban untuk menyediakan surat keterangan kesehatan hewan (SKKH).

Kepala Bidang Keamanan Pangan DKPP Kota Bandung, Ermariah mengatakan, surat tersebut berfungsi sebagai verifikasi jaminan keamanan hewan kurban dari wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

"Kita memang sudah pakai ini dari dulu, tapi sekarang lebih diperketat lagi. Izin rekomendasi pengeluaran hewan dari daerah asal, dan surat persetujuan dari daerah yang menerima juga akan kita censekankan kembali," kata Ermariah, Jumat (20/5).

Ermariah menyebut, DKPP Kota Bandung selalu melakukan pemantauan berkala secara rutin. Apabila ditemukan adanya

indikasi terinfeksi PMK pada hewan, akan segera dibawa ke laboratorium di Subang.

Menurut Ermariah, beberapa ciri gejala PMK ini antara lain, suhu hewan mencapai 39 derajat, ada lepuhan seperti cacar di sekitar mulutnya. Lalu, di kakinya terdapat luka merah di sela-sela kuku. "Jika ditemukan hewan yang tidak layak jual, maka harus dipisahkan dan tidak diberikan penanda kalung. Maka dari itu, kondisi kandang harus selalu bersih. Semua yang keluar masuk kandang harus desinfeksi. Orang kandang harus punya baju kandang sendiri," ucapnya.

Meski telah diyakini PMK ini tidak bisa menyebar ke manusia, tapi Ermariah mengimbau para peternak untuk tetap menjaga keamanan dengan memilah bagian mana saja yang boleh dikonsumsi dan tidak. ● **pra**